

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis data serta uraian yang telah dipaparkan terkait pengaruh keragaman paket agro eduwisata dan persepsi kewajaran harga terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Wisata Pasirmukti, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Pengaruh Keragaman Paket Agro Eduwisata secara Parsial: Keragaman paket agro eduwisata terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Wisata Pasirmukti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,206 yang lebih besar dari t tabel 1,984 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin bervariasi dan menarik paket edukasi yang ditawarkan, maka tingkat kepuasan pengunjung akan semakin meningkat. Faktor keragaman paket menjadi elemen diferensiasi yang krusial bagi destinasi agro eduwisata dalam memenuhi ekspektasi yang semakin kompleks, terutama untuk wisatawan yang mencari kombinasi antara pembelajaran, relaksasi, dan interaksi langsung dengan alam. Sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa keragaman paket agro eduwisata memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
2. Pengaruh Persepsi Kewajaran Harga secara Parsial: Persepsi kewajaran harga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Wisata Pasirmukti. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,056 yang lebih kecil dari t tabel 1,984 dengan nilai signifikansi $0,294 > 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan jika harga bukan merupakan unsur penentu yang dominan terhadap kepuasan apabila dibandingkan dengan pengalaman yang didapatkan dari keragaman paket wisata. Sesuai dengan hipotesis 0 yang diajukan, bahwa persepsi kewajaran harga tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Namun keunggulan dari Kebun Wisata Pasirmukti yaitu terletak pada hasil panennya, pengunjung menanggapi harga jual dari hasil panen atau

produk oleh-oleh di Kebun Wisata Pasirmukti sesuai dengan standar kualitas dan tingkat kesegaran produk dengan nilai mean sebesar 4.64.

3. Pengaruh secara Simultan: Keragaman paket agro eduwisata dan persepsi kewajaran harga secara serentak (simultan) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hasil dari uji F menunjukkan nilai f hitung sebesar 9,811 yang lebih besar dari f tabel 2,70 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa keragaman paket agro eduwisata dan persepsi kewajaran harga memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Pengelola Kebun Wisata Pasirmukti harus memastikan keseimbangan antara harga dan kualitas yang disajikan agar pengunjung tidak beralih ke kompetitor, sekaligus menjaga keberlanjutan operasional destinasi wisata. Maka integrasi kedua variabel ini menjadi sangat relevan.
4. Variabel Dominan: Keragaman paket agro eduwisata menjadi variabel yang memberikan kontribusi paling besar terhadap kepuasan pengunjung dibandingkan dengan variabel persepsi kewajaran harga. Hal ini mengindikasikan bahwa daya tarik utama wisatawan di Kebun Wisata Pasirmukti lebih didasarkan pada variasi aktivitas dan pengalaman edukatif yang ditawarkan daripada sekadar pertimbangan nilai ekonomis atau harga.
5. Koefisien Determinasi: Kedua variabel bebas dalam penelitian ini mampu memberikan penjelasan mengenai variasi kepuasan pengunjung sebesar 16,8%, sementara sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Merujuk pada rangkuman temuan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi pengelola maupun peneliti selanjutnya:

1. Bagi Pengelola Kebun Wisata Pasirmukti:

- a. Mengingat keragaman paket memiliki pengaruh yang dominan, pengelola disarankan untuk terus melakukan inovasi dan diversifikasi paket edukasi

pertanian agar pengunjung tidak merasa jenuh dan mendapatkan pengalaman baru setiap kali berkunjung.

- b. Meningkatkan kualitas interaksi edukatif dalam setiap paket, seperti memperbanyak kegiatan praktik langsung seperti menanam, memanen, atau pengolahan hasil kebun yang terbukti sangat diminati oleh segmen pelajar dan mahasiswa yang mendominasi responden.
- c. Meskipun harga tidak berpengaruh signifikan, pengelola tetap perlu menjaga konsistensi nilai manfaat agar pengunjung tetap merasakan adanya *value for money* yang sepadan dengan fasilitas yang diterima.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Karena nilai koefisien determinasi masih tergolong rendah (16,8%), peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kepuasan pengunjung, di antaranya kualitas pelayanan, fasilitas pendukung (*amenities*) atau aksesibilitas.
- b. Melakukan penelitian pada segmen pengunjung yang lebih spesifik, misalnya hanya kelompok sekolah atau keluarga untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai kebutuhan masing-masing segmen.

